


Sistem Informasi Arsip Data Karyawan pada Klink AAA Menggunakan Framework Laravel

Employee Data Archive Information System on Klink AAA Using Laravel Framework

Ilham Ubaidillah¹, Nurul Isti fada², Nuci Wahyuni³, Dety Silvyana⁴, Ahmad Ahlun Nazar⁵, Ratnasari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: <i>Sistem Informasi Model View Controller Framework Laravel Karyawan</i>	Kemajuan di bidang teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan teknologi internet. Dengan internet pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya. saat ini Klinik AAA menyimpan arsip data karyawan dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Word yang dimana cara tersebut memungkinkan data para karyawan lebih rentan hilang. Tahapan Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah web engineering (rekayasa web) dan menggunakan framework laravel. Framework Laravel menggunakan struktur MVC (Model View Controller). MVC merupakan model aplikasi yang memisahkan antara data dan tampilan berdasarkan komponen aplikasi. Dengan adanya model MVC, pengguna Laravel menjadi lebih mudah dalam mempelajari Laravel. Serta menjadikan proses pembuatan aplikasi berbasis website menjadi lebih cepat. Dari hasil penelitian Sistem Informasi Arsip Data Karyawan pada Klink AAA ini penginputan data menjadi lebih efisien dan langsung tersimpan ke database. Sistem ini juga dapat menampilkan data karyawan dan mengexport data karyawan dengan lebih mudah.
Keywords: <i>Information Sistem Model View Controller Framework Laravel Employee</i>	ABSTRACT <i>Advances in technology, computers, and telecommunications support the development of internet technology. With the internet, business people no longer experience difficulties in obtaining any information to support their business activities. Currently, the AAA Clinic maintains employee data archives manually using Microsoft Word, which allows employee data to be more vulnerable to loss. Stages The system development method used in this research is web engineering and uses the Laravel framework. The Laravel framework uses an MVC (Model View Controller) structure. MVC is an application model that separates data and views based on application components. With the MVC model, Laravel users will find it easier to learn Laravel. As well as making the process of making web-based applications faster. From the research results of the Employee Data Archive Information System at Klink AAA, inputting data becomes more efficient and is directly stored in the database. This system can also display employee data and export employee data more easily.</i>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Penulis Korespondensi:

Ilham Ubaidillah,
Teknik Infomatika,
Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia
Email: ilhamubaidillah.2106@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan teknologi internet. Dengan internet pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya, bahkan sekarang cenderung dapat diperoleh berbagai macam informasi, sehingga informasi harus disaring untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan. Hal tersebut mengubah abad informasi menjadi abad internet (Yuliana, 2000).

Tidak jarang juga perkembangan teknologi dan informasi telah merambah ke berbagai bidang diantaranya bidang industri, pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam bidang industri ada beberapa bisnis yang masih menggunakan cara lama dalam proses bisnisnya, cara lama tersebut adalah dalam melakukan proses transaksi masih menggunakan catat mencatat, salah satunya yang masih banyak menggunakan cara lama tersebut adalah dalam klinik kesehatan. Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, pengelolaan proses arsip data karyawan dapat dilakukan secara lebih optimal bila memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan informasi dan keakuratan informasi (Setiadi & Setiawan, 2016).

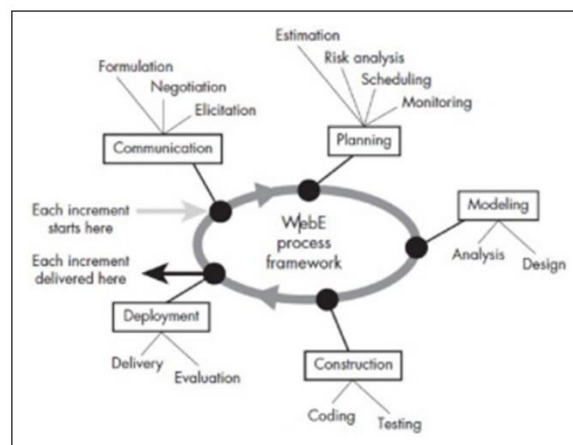
Klinik AAA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, proses sistem berjalan pada Klinik AAA untuk penyimpanan arsip data karyawan dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan Microsoft Word yang dimana dengan cara tersebut memungkinkan data para karyawan lebih rentan hilang.

Solusi dari masalah pada Klinik AAA maka akan dibangun sistem arsip data karyawan berbasis web yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi data karyawan yang tersedia. Dengan adanya sistem ini bertujuan memudahkan dalam pencarian data karyawan dan mengurangi hilangnya data pada karyawan tersebut.

2 METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah web engineering (rekayasa web) yaitu suatu model rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk perkembangan aplikasi-aplikasi berbasis web, sedangkan menurut Pressman (2012) web engineering adalah suatu proses yang digunakan untuk membuat web yang berkualitas tinggi.

Web engineering tidak sama persis dengan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), tetapi rekayasa web memiliki konsep dan prinsip mendasar dari RPL. Proses rekayasa web lebih ditekankan pada aktivitas teknis dan manajemen yang hampir sama (Pressman, 2012). Tahapan rekayasa web dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan rekayasa web

3 HASIL DAN ANALISIS

3.1. Customer Communication

Komunikasi yang baik dengan user merupakan sarana efektif dalam membuat atau menerjemahkan apa saja yang user inginkan (requirements). Formulation: Melakukan perumusan masalah terhadap sistem yang akan dibangun. Negatitation: Melakukan perjanjian untuk melakukan pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Elicitation : Melakukan observasi terhadap sistem yang akan dibangun.

3.2. Planning

Yaitu tahap penggabungan requirement (kebutuhan) dan informasi dari user bisa berupa wawancara dan perencanaan teknis. Perencanaan teknis dilakukan dengan mengidentifikasi perangkat lunak maupun perangkat keras apa saja yang dibutuhkan.

Estimation: Melakukan perkiraan biaya sistem yang akan dibangun.

Risk Analysis: Melakukan analisis resiko yang akan dihadapi oleh pengembang sistem.

Scheduling: Melakukan penjadwalan sistem yang akan diterapkan.

Monitoring: Melakukan pemantauan terhadap sistem yang akan dikembangkan

Modeling (Pemodelan).

3.2. Analysis Modeling

Merupakan tahap berikutnya dari planning dan komunikasi dengan user. Yaitu merumuskan kebutuhan (requirements) dari user serta permasalahan apa yang akan diselesaikan, mengidentifikasi interaksi antara user dengan sistem berdasarkan hak akses pengguna, juga analisis fungsional yaitu mengidentifikasi operasi-operasi apa saja yang akan dijalankan pada sistem sistem.

3.3. Design Modeling

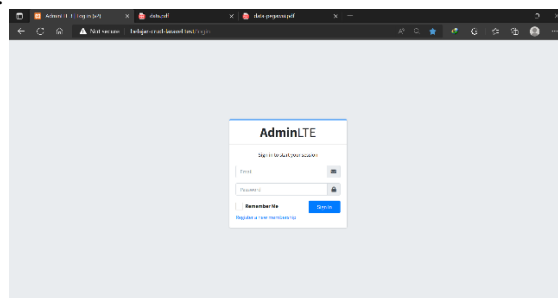
Merupakan desain antarmuka (Interface), merancang tampilan halaman dengan kombinasi warna, teks, dan gambar yang sesuai dengan isi dan tujuan aplikasi web, Desain navigasi sesuai dengan alur kerja sistem, Desain tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi pada tahap analisis.

3.4. Implementasi (Coding)

Implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan halaman web dalam bentuk HTML berdasarkan hasil perancangan isi pada aktivitas pada non technical member sedangkan implementasi isi dan fungsi logika dibuat dalam bentuk PHP sebagai berikut.

3.4.1. Menu Login

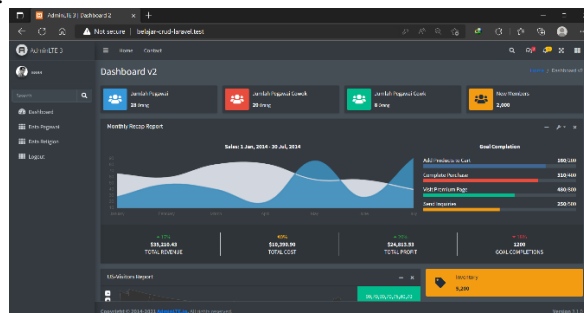
Admin yang akan menggunakan aplikasi akan memasukkan username dan password yang telah diberikan, lalu menekan tombol login, sistem akan memproses username dan password tersebut. Bila inputan bernilai benar maka sistem akan mengarah ke halaman menu utama.



Gambar 2. Halaman Menu Login

3.4.2. Menu View Dashboard

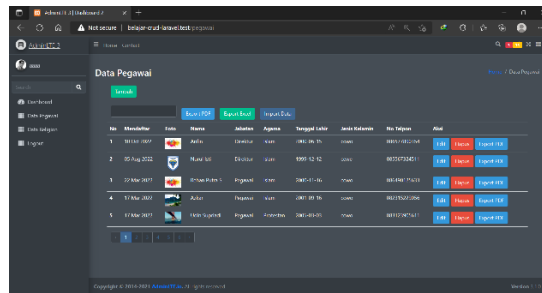
Admin yang akan menggunakan aplikasi akan memasukkan username dan password yang telah diberikan, lalu menekan tombol login, sistem akan memproses username dan password tersebut. Bila inputan bernilai benar maka sistem akan mengarah ke halaman menu utama.



Gambar 3. Halaman Menu View Dashboard

3.4.3. Menu View Data Karyawan

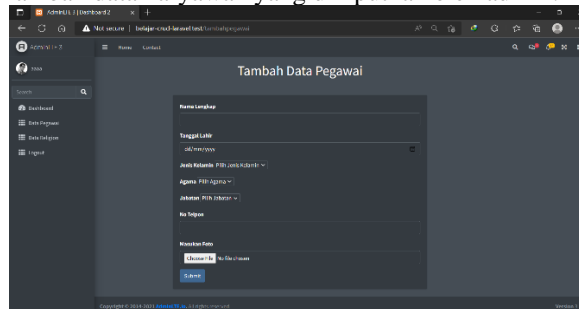
Menu ini digunakan untuk melihat data karyawan yang sudah diinputkan oleh admin



Gambar 4. Halaman Menu View Data Karyawan

3.4.4. Menu Form Tambah Data Karyawan

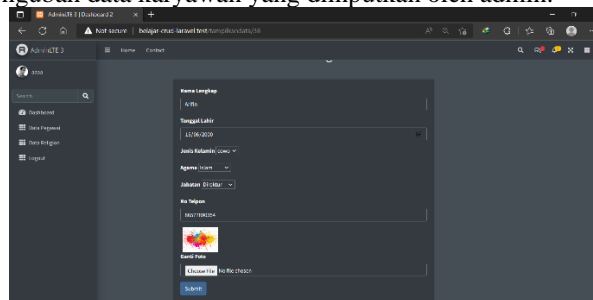
Menu ini digunakan untuk menambahkan data karyawan yang diinputkan oleh admin.



Gambar 5. Halaman Menu Form Tambah Data Pegawai

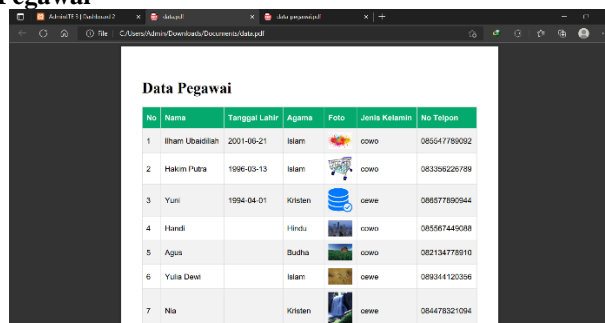
3.4.5. Menu Form Edit Data Pegawai

Menu ini digunakan untuk mengubah data karyawan yang diinputkan oleh admin.



Gambar 5. Halaman Menu Form Edit Data Pegawai

3.4.6. Tampilan List Menu Data Pegawai



Gambar 6. Tambah List Menu Data Pegawai

3.5. Pengujian (Testing)

Dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan seperti kesalahan pada skrip atau form, navigasi ataupun tampilan, maupun bagian lainnya.

3.4. Deployment

Serah terima dan respon dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada user berupa respon untuk mendapatkan penilaian dari setiap kriteria sebagai hasil evaluasi bagi pengembang. Kriteria yang dilakukan biasanya usability, functionality,

serta reliability. Delivery : Melakukan pelayanan sesuai sistem yang telah dibangun. Evaluation : Melakukan penilaian apakah sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan system.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang Sistem Informasi Arsip Data Karyawan pada Klink AAA, dapat diambil kesimpulan yaitu: Sistem ini dapat menginputkan data dengan lebih efisien dan langsung tersimpan pada database yang mengurangi resiko hilangnya data. Sistem ini dapat menampilkan data karyawan. Sehingga memudahkan untuk mencari data karyawan. Sistem ini juga dapat mengexport data karyawan dengan lebih mudah.

REFERENSI

- [1] Anhar. (2010). Pengenalann Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Darwis, Dedi., Apriyanti, F.D., Susanto, E.R., (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan. Jurnal Tekno Kompak, pp.1-6.
- [3] Jogiyanto. (2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- [4] Kristanto. (2010). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Andi.
- [5] Kustiyahningsih. (2011). Cara Mudah Untuk Membangun Website Interaktif. Jakarta: Edisi Pertama.
- [6] McLeod, Jr, R., & George. (2007). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] M Ali MaksumJune, 2022 “Apa itu Laravel? Pengertian, Fitur dan Kelebihannya”, Apa itu Laravel? Pengertian, Fitur dan Kelebihannya (dewaweb.com), diakses pada 20 Desember 2022.